

Pengembangan Program Pelatihan Goal Setting Dan Debriefing Bagi Instruktur Outbound

Rubiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344165&lokasi=lokal>

Abstrak

Bentuk pendidikan dan pelatihan peningkatan sumber daya manusia yang kini menjadi pilihan banyak masyarakat ibukota saat ini adalah outbound (OB) training, yaitu sebuah pelatihan yang menggunakan aktivitas fisik di luar ruangan (outdoor) sebagai media utamanya. Guna menjadikan pelatihan tersebut bermakna bagi pengembangan pribadi peserta latihan, maka penyelenggara wajib menyiapkan berbagai hal, salah satunya adalah instruktur. Pertanyaan yang muncul dalam menyiapkan instruktur adalah : Kemampuan apa saja yang harus dimiliki instruktur OB ? . Apakah ketrampilan psikologi dibutuhkan bagi instruktur?. Sebagai bagian dari ketrampilan psikologi, apakah ketrampilan goal setting dan debriefing juga dibutuhkan ?. Bagaimana mendesain program tersebut ? . Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana intervensi psikologis dibutuhkan dalam desain pengembangan program pelatihan goal setting dan debriefing bagi instruktur outbound guna menghasilkan hasil latihan yang lebih baik.

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah studi pendahuluan dan studi literatur yang bertujuan untuk menginventarisasi pendapat para instruktur outbound yang telah memiliki pengalaman dalam kegiatan ini.

Responden dalam Studi pendahuluan sebanyak 43 orang dari 5 perusahaan outbound di Jakarta yang memiliki pengalaman melatih lebih dari 2 tahun. Hasil kajian Studi pendahuluan adalah sebuah desain pengembangan program latihan goal setting dan debriefing yang meliputi: Tahap pendahuluan, tahap pemahaman konsep desain program, tahap implementasi dan tahap umpan balik.

Tahap kedua adalah tahap implementasi desain program. Peserta implementasi program sebanyak 22 orang instruktur pemula yang pengalaman melatihnya tidak lebih dari 2 tahun. Pelaksanaan pelatihan di Jakarta pada tanggal 12 dan 13 Juli 2003 selama 8 jam pelatihan. Pada tahap akhir implementasi program peserta diminta untuk mengisi kuisioner tentang efektifitas latihan. Berdasarkan keperluan penelitian kuisioner dari TV Rao (1999) yang terdiri dari 25 item dimodifikasi menjadi 20 item dan setelah diuji dengan program SPSS versi 10.05 windows '95 memiliki reliabilitas $\alpha = 0.8614$ dan validitas item tes dengan skor total dengan $LOS < 0.01$ sebanyak 12 item, $LOS < 0.05$ sebanyak 4 item dan 4 item lagi tidak signifikan. Artinya tes tersebut dapat digunakan karena cukup valid dan reliabel.

Hasil akhir perhitungan beda mean menggambarkan mean hasil latihan (871818) dengan standard deviasi 6.3743 lebih besar dari mean alat ukur (60). Artinya bahwa pelatihan yang dilaksanakan dalam implementasi program adalah efektif. Dengan memperhatikan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa desain program pelatihan yang telah diimplementasikan tersebut adalah efektif bagi pengembangan kemampuan goal setting dan debriefing bagi instruktur outbound. (42 referensi dari tahun 1990 s/d tahun 2003).